

Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Sekolah

Annisa Nurhasyanah^{1*}, Gita Indah Cahyani^{2*}, Nurhadinda^{3*}, Diwan Satria Helmi^{4*}, Viony Dwi Arfa^{5*}

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

²Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

³Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

⁵Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 26 Juni 2024

Direvisi pada tanggal 28 Juni 2024

Diterima pada tanggal 30 Juni 2024

Tersedia online pada tanggal 03 Juli 2024

Kata kunci:

erkembangan Sekolah, Guru Efektif, Mutu Pendidikan, Pengembangan Profesi, Sekolah



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi efektif dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu di sekolah. Salah satu strategi utama adalah penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang memberikan otonomi lebih kepada sekolah untuk mengambil keputusan penting terkait pengelolaan sumber daya dan kurikulum. Hal ini memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan spesifik siswa dan masyarakat sekitar, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan relevan. Selain MBS, pengembangan profesional berkelanjutan bagi para guru juga menjadi fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Melalui pelatihan yang terus menerus dan program mentoring, guru dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi

individu guru, tetapi juga berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

Terakhir, evaluasi dan pengawasan berkala menjadi komponen penting dalam strategi manajemen pendidikan yang efektif. Dengan adanya sistem evaluasi yang terstruktur, sekolah dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan merencanakan langkah-langkah penanganan yang tepat. Pengawasan yang konsisten juga memastikan bahwa standar mutu pendidikan tetap terjaga dan setiap inovasi atau perubahan yang diterapkan dapat berjalan dengan optimal. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, sekolah dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

*Penulis Korespondensi:

Annisa Nurhasyanah

Email: annisanurhasyanah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan yang efektif merupakan kunci dalam upaya peningkatan mutu di sekolah. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, sekolah harus mampu beradaptasi dan terus meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Penerapan strategi manajemen yang tepat, seperti manajemen berbasis sekolah (MBS), pengembangan profesional berkelanjutan bagi para guru, serta evaluasi dan pengawasan yang berkala, menjadi elemen penting dalam proses ini. Melalui strategi-strategi ini, sekolah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memastikan bahwa standar mutu pendidikan tetap terjaga dengan baik. Dengan demikian, implementasi manajemen pendidikan yang efektif diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat cepat berkembang, pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, perlu adanya strategi manajemen pendidikan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Strategi ini harus dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan siswa, serta meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua (Octary Nanda et al., 2022).

Strategi manajemen pendidikan ini perlu ditingkatkan karena masih adanya sekolah yang belum bisa meningkatkan mutu pendidikannya. Di antara fenomena yang ditemukan ialah masih kurang pahamnya pegawai tata usaha dalam mengurus administrasi hingga mengelola tata urusan di sekolah. Jadi di sinilah diperlukannya strategi untuk meningkatkan manajemen pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, strategi manajemen pendidikan yang efektif telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Strategi ini meliputi berbagai aspek, seperti pengembangan kurikulum yang lebih efektif, penggunaan teknologi yang lebih baik, serta pengembangan kemampuan guru yang lebih baik. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan yang efektif dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan meningkatkan kemampuan siswa.

Peningkatan mutu pendidikan adalah tujuan yang sangat penting dalam sistem pendidikan modern. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, manajemen pendidikan berperan sebagai elemen kunci yang dapat mengarahkan, mengelola, dan meningkatkan mutu pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan. Strategi manajemen pendidikan yang efektif dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, mengarahkan tujuan, dan mengatasi tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan (Sholeh, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian telah menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara pengembangan rencana pembelajaran yang terintegrasi, pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran, pembinaan kualitas pendidik, dan pengembangan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Namun, tantangan dan hambatan dalam implementasi strategi efektif di antaranya kurangnya sumber daya dan infrastruktur yang memadai, ketidaksesuaian kebijakan dan kurikulum dengan strategi efektif, perlawanan terhadap perubahan, kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, dan kebutuhan individu yang beragam (Saifulloh et al., 2012).

Dalam artikel ini, kita akan membahas strategi efektif dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah. Kita akan membahas faktor-faktor penting dalam manajemen pendidikan, strategi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta tantangan dan hambatan dalam implementasi strategi yang efektif. Dengan demikian, kita dapat memahami lebih lanjut bagaimana manajemen pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan generasi yang lebih cerdas dan berdaya guna

2. METODE, DATA, ANALISIS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, yaitu "Strategi Efektif Dalam Manajemen Pendidikan". Studi literatur merupakan metode penelitian yang menggunakan data pustaka yang sudah ada sebagai sumber informasi. Peneliti akan melakukan pencarian dan analisis terhadap berbagai artikel, jurnal, buku dan sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan inovasi pengelolaan perpustakaan dan pengalaman belajar peserta didik.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan Scholar dan PDFDRIVE dengan kata kunci: *strategi, Manajemen Pendidikan, Mutu Sekolah*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil, di antaranya; tahun sumber literatur yang diambil dari beberapa tahun terakhir semenjak tanggal dipostingnya, pengumpulan literatur dari berbagai jurnal yang sudah terakreditasi seperti Scholar dan PDFDRIVE, hingga melakukan penilaian terhadap jurnal dari abstrak apakah sama dengan tujuan penelitian. Untuk lebih memperjelas abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal. Ringkasan jurnal tersebut dimasukkan kedalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal sesuai dengan format tersebut diatas. Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan. Sebelum membuat kesimpulan dari beberapa literatur, penulis membuat ringkasan singkat berupa tabel yang berisikan nama penulis, dan tahun penulisan

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Peningkatan mutu pendidikan adalah tujuan yang sangat penting dalam sistem pendidikan modern. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, manajemen pendidikan berperan sebagai elemen kunci yang dapat mengarahkan, mengelola, dan meningkatkan mutu pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan. Strategi manajemen pendidikan yang efektif dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, mengarahkan tujuan, dan mengatasi tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan (Muhammad & Murtafiah, 2023). Faktor-faktor Penting dalam Manajemen Pendidikan

- a. Kepemimpinan yang Kuat
Kepemimpinan yang kuat dan visioner dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dengan cara mengarahkan tujuan, mengelola sumber daya, dan mengatasi tantangan yang muncul. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
- b. Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder
Kolaborasi dan keterlibatan stakeholder, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kolaborasi ini dapat meningkatkan partisipasi, meningkatkan keterlibatan, dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Pengembangan Profesional Guru
Pengembangan profesional guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang profesional dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
- d. Pemantauan dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan kualitas siswa.

Strategi manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, mengarahkan tujuan, dan mengatasi tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan. Strategi ini meliputi pengembangan

rencana pembelajaran yang terintegrasi, pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran, pembinaan kualitas pendidik, dan pengembangan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan stakeholder terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat berperan sebagai elemen kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan generasi yang lebih cerdas dan berdaya guna.

Diskusi

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan stakeholder terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat berperan sebagai elemen kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan generasi yang lebih cerdas dan berdaya guna. Strategi efektif dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan mutu di sekolah meliputi beberapa aspek penting. Salah satu strategi yang efektif adalah pengembangan rencana pembelajaran yang terintegrasi, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang lebih efektif. Selain itu, pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran juga sangat penting untuk mengetahui kemajuan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan profesional pendidik juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, strategi manajemen pendidikan yang efektif telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Strategi ini meliputi berbagai aspek, seperti pengembangan kurikulum yang lebih efektif, penggunaan teknologi yang lebih baik, serta pengembangan kemampuan guru yang lebih baik. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan yang efektif dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan meningkatkan kemampuan siswa. Faktor-faktor Penting dalam Manajemen Pendidikan

- a. Kepemimpinan yang Kuat
- b. Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder
- c. Pengembangan Profesional Guru
- d. Pemantauan dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Strategi efektif dalam manajemen pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu di sekolah. Strategi ini meliputi pengembangan rencana pembelajaran yang terintegrasi, pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran, pengembangan profesional pendidik, dan pengembangan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan yang efektif dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan meningkatkan kemampuan siswa. Adapun di antaranya strategi yang dibutuhkan dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan adalah;

1. Pengawasan dan Supervisi

Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan SOP dijalankan dengan benar. Feed back dari hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Pengawasan dan supervisi dalam pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Herawati, 2020). Berikut adalah beberapa poin penting tentang pengawasan dan supervisi dalam pendidikan. Pengawasan akademik adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan pengawasan akademik adalah untuk meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Supervisi memiliki fungsi sebagai bantuan dari pemimpin sekolah yang bertujuan pada perkembangan profesional guru dan personel sekolah lainnya (Sukatin, 2016). Supervisi berupa dorongan, bimbingan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keterampilan Supervisor meliputi keterampilan komunikasi, keterampilan bimbingan, keterampilan evaluasi, dan keterampilan manajemen. Supervisor harus memiliki keterampilan tersebut untuk berperan sebagai pemimpin yang efektif (Arini Yahdillah et al., 2024). Pengawasan dan supervisi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kinerja guru, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan kualitas siswa. Pengawasan dan supervisi juga dapat meningkatkan kesadaran guru terhadap peran mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi pengawasan dan supervisi dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan supervisi akademik yang meliputi aspek administrasi persiapan mengajar, proses

pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan proses penilaian. Teknik-teknik kegiatan supervisi yang dilakukan meliputi diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran (Muflih, Nurroyian, Hasriyati, Dessy, Hasbih Sholeh, 2023). Kendala yang dialami dalam pengawasan dan supervisi meliputi terbatasnya waktu untuk menjalankan tugas supervisi, kurangnya sumber daya, dan ketidaksesuaian kebijakan dan kurikulum dengan strategi supervisi. Pengawasan dan supervisi dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, diperlukan keterampilan supervisor yang baik, implementasi kegiatan supervisi yang efektif, dan manfaat yang diperoleh dari pengawasan dan supervisi.

2. Pelatihan dan Orientasi

Pelatihan dan orientasi adalah dua konsep yang terkait dengan pengembangan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia dalam organisasi, termasuk di bidang pendidikan. Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia, seperti guru dan tenaga kependidikan, dalam berbagai aspek, seperti teknis, profesional, dan interpersonal (Pujiarti et al., 2023). Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Orientasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta tentang tugas dan tanggung jawab individu. Tujuan orientasi adalah untuk memastikan bahwa setiap individu siap menjalankan tugas dengan profesionalisme tinggi dan penuh integritas. Manfaat Pelatihan dan Orientasi di antaranya adalah

a) Meningkatkan Kemampuan Guru dan Tenaga Kependidikan

Pelatihan dan orientasi dapat meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Hasudungan, 2022).

b) Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pelatihan dan orientasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c) Meningkatkan Kesadaran dan Keterlibatan

d) Pelatihan dan orientasi dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan guru dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.

Program orientasi dan pelatihan dapat dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta untuk meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan. Keterlibatan stakeholder, seperti pemerintah, masyarakat, dan organisasi terkait, sangat penting dalam implementasi pelatihan dan orientasi. Pelatihan dan orientasi dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, diperlukan keterlibatan stakeholder, implementasi program orientasi dan pelatihan yang efektif, dan manfaat yang diperoleh dari pelatihan dan orientasi.

3. Evaluasi

Evaluasi dalam konteks pendidikan adalah proses sistematis dan terstruktur untuk menilai kualitas, efektivitas, dan efisiensi program pendidikan, serta untuk menentukan keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan pendidikan (Dahari, 2015). Evaluasi pendidikan memiliki beberapa tujuan, seperti:

a) Meningkatkan Kualitas Pendidikan

b) Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi

c) Meningkatkan Kesadaran dan Keterlibatan

Ada beberapa teknik evaluasi pendidikan di antaranya adalah;

a) Evaluasi Formatif : Evaluasi formatif dilakukan untuk menilai kinerja guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta untuk menentukan keberhasilan program pendidikan.

- b) Evaluasi Sumatif : Evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai hasil akhir dari program pendidikan, seperti hasil ujian, hasil penilaian, dan hasil penilaian kinerja guru.
- c) Evaluasi Prosedural : Evaluasi prosedural dilakukan untuk menilai prosedur dan proses yang digunakan dalam program pendidikan, seperti prosedur administrasi, prosedur pembelajaran, dan prosedur penilaian.

Program evaluasi dapat dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Ahmad Rusdiana, 2016). Keterlibatan stakeholder, seperti pemerintah, masyarakat, dan organisasi terkait, sangat penting dalam implementasi evaluasi pendidikan (Adiyono, 2020; Herawati, 2020). Evaluasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, diperlukan keterlibatan stakeholder, implementasi program evaluasi yang efektif, dan manfaat yang diperoleh dari evaluasi pendidikan.

4. Koordinasi dan komunikasi

Komunikasi dan koordinasi adalah dua konsep yang terkait dalam manajemen pendidikan dan organisasi (Unggul, 2020). Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ide, atau pesan dari satu pihak ke pihak lain melalui berbagai cara, seperti verbal, nonverbal, atau teknologi (Ariyanti et al., 2022). Komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan Kesadaran : Komunikasi dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan guru, siswa, dan masyarakat terhadap visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.
- b) Meningkatkan Keterlibatan : Komunikasi dapat meningkatkan keterlibatan guru, siswa, dan masyarakat dalam proses pembelajaran dan pengembangan organisasi.
- c) Meningkatkan Kesadaran dan Keterlibatan

Komunikasi dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan guru, siswa, dan masyarakat terhadap keberhasilan dan kemajuan organisasi (Rohrig et al., 2013). Koordinasi adalah proses pengintegrasian dan pengelolaan berbagai kegiatan, sumber daya, dan kepentingan untuk mencapai tujuan yang sama. Koordinasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan Efektivitas : Koordinasi dapat meningkatkan efektivitas kegiatan dengan cara mengintegrasikan berbagai kegiatan dan sumber daya.
- b) Meningkatkan Efisiensi : Koordinasi dapat meningkatkan efisiensi kegiatan dengan cara mengurangi duplikasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
- c) Meningkatkan Kesadaran dan Keterlibatan : Koordinasi dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan guru, siswa, dan masyarakat terhadap keberhasilan dan kemajuan organisasi.

Program komunikasi dan koordinasi dapat dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta untuk meningkatkan keterlibatan guru, siswa, dan masyarakat. Keterlibatan stakeholder, seperti pemerintah, masyarakat, dan organisasi terkait, sangat penting dalam implementasi komunikasi dan koordinasi. Komunikasi dan koordinasi dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, diperlukan keterlibatan stakeholder, implementasi program komunikasi dan koordinasi yang efektif, dan manfaat yang diperoleh dari komunikasi dan koordinasi.

4. KESIMPULAN

Peningkatan mutu pendidikan adalah tujuan penting dalam sistem pendidikan modern, di mana manajemen pendidikan memegang peranan kunci. Manajemen pendidikan yang efektif dapat

mengarahkan, mengelola, dan meningkatkan mutu pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan. Beberapa faktor penting dalam manajemen pendidikan meliputi:

- a) Kepemimpinan yang Kuat: Kepemimpinan visioner dapat mengarahkan tujuan, mengelola sumber daya, dan mengatasi tantangan, sehingga meningkatkan motivasi guru dan partisipasi siswa.
- b) Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder: Partisipasi guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c) Pengembangan Profesional Guru: Guru yang profesional meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa.
- d) Pemantauan dan Evaluasi Proses Pembelajaran: Evaluasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil siswa.

Strategi manajemen pendidikan yang efektif meliputi pengembangan rencana pembelajaran terintegrasi, pemantauan dan evaluasi, pembinaan kualitas pendidik, serta pengembangan lingkungan pembelajaran inklusif. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan stakeholder lainnya sangat diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan..

5. MENGAKUI

Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen satuan pendidikan yang telah membimbing dan memberikan ilmu hingga kami bisa menerbitkan artikel ini. Terima kasih kepada anggota kelompok telah berkontribusi dan berpartisipasi untuk membuat artikel ini hingga diterbitkan

6. REFERENSI

- Adiyono. (2020). Manajemen Stres. *Cross-Border*, 3(1), 255–265. <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/2520/1946>
- Ahmad Rusdiana. (2016). Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan. *Pengawasan Dan Evaluasi Pendidikan*, 2(2), 1–23.
- Arini Yahdillah, Wahidmurni, & Indah Aminatuz Zuhriyah. (2024). Supervise dan Pengawasan dalam Pendidikan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 50–65. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2094>
- Ariyanti, I., Matematika, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Muhammadiyah Banjarmasin, U. (2022). The Communication and Coordination Forum. *Kampus Mengajar*, 3(3), 153–160. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i3.707>
- Dahari. (2015). Evaluasi Dan Supervisi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 14, 36–53.
- Hasudungan, A. N. (2022). The Implementasi Supervisi dan Evaluasi Pendidikan (Studi Kasus di SMAN 1 Rupert). *HEURISTIK: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.31258/hjps.2.2.65-74>
- Herawati, E. S. B. (2020). Supervisi Dan Pengawasan Pendidikan (Studi Deskriptif Di Sdit Raflesia, Depok). *Jurnal Penelitian UPI*, 10(2), 30–47.
- Muflih, Nurroyian, Hasriyati, Dessy, Hasbih Sholeh, I. N. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096.
- Muhammad, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 02(02), 41–46.
- Octary Nanda, W., Pendidikan, A., & Negeri Padang Witri Octary Nanda, U. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi di unit pelaksana teknis daerah sekolah menengah pertama negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(3), 317–320. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i3>
- Pujiarti, E., Amini, Ratnasari, Purba, F., Ahmadi, K., & Mulya, S. (2023). Orientasi dan Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3820–3828.
- Rohrig, K. (Hrsg. ., Tan, E., Rackwitz, F., Glasenapp, R., Rudolph, C., Grabe, J., Bienen, B., Boulanger, R. W., Khosravifar, A., Haiderali, A. E., Madabhushi, G., Li, W., Zhu, B., Yang, M., Sampieri, R. H., Schroyens, W. J., Schaeken, W., D'Ydewalle, G., Fitzgerald, B., ... Vanneste, G. (2013). *Bautechnik*, 34(5), 1–6. [http://ascelibrary.org/doi/pdf/10.1061/\(ASCE\)0733-9410\(1994\)120:1\(225\)%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2013.07.024%0Ahttp://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF%0Ahttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:windenergie+report+Deutsc](http://ascelibrary.org/doi/pdf/10.1061/(ASCE)0733-9410(1994)120:1(225)%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2013.07.024%0Ahttp://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF%0Ahttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:windenergie+report+Deutsc)

- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 206–218. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 139–164. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>
- Sukatin. (2016). Manajemen supervisi dalam pendidikan. *Pendidikan Islam*, 5(2), 221–240. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2264324>
- Unggul, U. E. (2020). *KOORDINASI , KOMUNIKASI , SUPERVISI DALAM MANAJEMEN MATA KULIAH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (PSD 327) Materi 13 KOORDINASI , KOMUNIKASI , SUPERVISI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS ESA UNGGUL Jalan Arjuna Utara No . 9 RT 1 / RW 2. 9, 1–26.*